



Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Komitmen Organisasional Pegawai di Kantor Camat Medan Area Kota Medan

The Effect of Leadership Style on Employee Organizational Commitment in the Medan City Area Sub-District Head Office

Nurul Dalimunte

Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

Corresponding Author: nuruldalimunthe009@gmail.com

Abstrak

Sasaran terhadap eksperimen atau riset ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Tipe Kepemimpinan Terhadap Komitmen Organisasional Pegawai Di Kantor Camat Medan Kota Medan. Dalam penelitian Penulis menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan teknik penyusunan data memiliki gaya akumulasi keterangan fundamental dan gaya akumulasi keterangan sekunder. Untuk mengetahui Pengaruh Tipe Kepemimpinan Terhadap Komitmen Organisasional Pegawai Di Kantor Camat Medan Area Kota Medan, peneliti menggunakan rumus koefisien korelasi product moment dan menggunakan rumus uji t. Untuk menguji tingkat signifikan antar variabel bebas dengan variabel terikat terdapat hasil yang signifikan dimana hasil uji signifikan koefisien korelasi (t) sebesar $t_{hitung} = 5,713$ apabila dibandingkan dengan angka kritik yang terdapat pada t_{tabel} dengan (df) 5% pada ($n-1$) terdapat angka sebesar 1,697, dimana $5,713 > 1,697$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan Variabel Bebas (X) Tipe Kepemimpinan terhadap Variabel Terikat (Y) Komitmen Organisasional Pegawai Di Kantor Camat Medan Area Kota Medan.

Dari dimensi variabel (X) Tipe Kepemimpinan dengan dimensi variabel (Y) Komitmen Organisasional Pegawai hasil penelitian yang penulis lakukan, sebagai berikut; dimensi Otokratik dengan dimensi Identifikasi Angka koefisien $r_{xy} = 0,17$ apabila dikompresasikan pada tabel kritik r produk moment ($n-30$) dengan (df 5%) terdapat angka tabel 0,36 dimana $r_{xy} = 0,17 < 0,36$ ini berarti hubungan Variabel (X) Otokratik dengan Variabel (Y) Identifikasi sangat berpengaruh kecil ini berarti hubungan Variabel (X) dimensi Otokratik dengan Variabel (Y) dimensi Identifikasi masih berpengaruh kecil Di Kantor Camat Medan Area Kota Medan. Adapun saran dari Kantor Camat Medan Area Kota Medan di tingkatkan menjadi lebih baik lagi.

Kata Kunci : Tipe kepemimpinan, Komitmen organisasional

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the type of leadership on the organizational commitment of employees at the Medan sub-district office, Medan city area. In research the author uses measured observations methods as well as data preparation techniques including how to collect fundamental evidence and how to collect inferior evidence. To know the impact on superiors type according to employee organizational commitment at the Medan sub-district office in Medan City, the researcher using a moment product connection coefficient declare a tabel experiment. To test a level of significance where the independent factor and the dependent factor, there are significant conclusion where a test results are significant correlation coefficient (t) of t count = 5.713 when compared with the critical number contained in the t table with (df) 5% at ($n-1$) there is a number of 1.697, where $5.713 > 1.697$ means that there he large impact on the (X) Type of Leadership on the Bound Variable (Y) Organizational Commitment of Employees at the Medan District Office Medan City Area. From the variable dimension (X) Leadership Type with the variable dimension (Y) Employee



Organizational Commitment, the results of the research that the author did, are as follows; Autocratic dimensions with identification dimensions The coefficient number $r_{xy} = 0.17$ when compressed in the critical table r product moment ($n-30$) with (df 5%) there is a table number of 0.36 where $r_{xy} = 0.17 < 0.36$ this means the relationship Variable (X) Autocratic with Variable (Y) Identification has a very small effect, this means that the relationship between Variable (X) dimension Autocratic with Variable (Y) dimension Identification still has a small effect at the Medan District Head Office in Medan City. As for suggestions from the Medan City Area Sub-District Office in improving it for the better.

Keywords: leadership type, organizational commitment.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan di definisikan yaitu proses yang berpengaruh untuk penentuan sebuah sasaran atau target pada sebuah lembaga, memberikan himbauan atau ajakan kepada bawahannya dalam mencapai suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya, selain itu juga mempengaruhi interpretasi tentang hal-hal bawahannya dan kegiatan-kegiatan dalam pencapaian sasaran, saling berkomunikasi baik, saling mendukung, serta bekerja sama kepada orang lain selain di dalam lembaganya sendiri.

Salah satu permasalahan yang sering terjadi pada satu lembaga yaitu gagalnya atasan untuk memimpin satu lembaganya dan pelanggaran-pelanggaran pegawai yang tidak berkomitmen yang sering terjadi di berbagai organisasi maupun di instansi pemerintah. Jadi, seorang pemimpin di suatu organisasi, maka suatu aktivitas memimpin, dimana aktivitas memimpin adalah suatu aktivitas yang dilaksanakan oleh pimpinan untuk menjalankan aktivitas organisasi secara keseluruhan. Komitmen organisasional berguna bagi suatu organisasi supaya bisa melaksanakan aktivitas operasionalnya dengan efisien. Besarnya tindakan dari bawahan kepada suatu lembaga sangat memengaruhi dalam penentuan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya oleh sebuah institusi tersebut, salah satu indikator untuk mencapai komitmen organisasional yang tinggi dari suatu organisasi adalah gaya kepemimpinan atau tipe kepemimpinan dari organisasi ataupun perusahaan yang terkait.

Sesuai uraian permasalahan sebelumnya, untuk itu bisa disimpulkan suatu perumusan masalah pada observasi ini yaitu:

1. Tipe Kepemimpinan yang bagaimanakah yang digunakan oleh pemimpin pada Kantor Camat Medan Area.
2. Seberapa besar pengaruh Tipe Kepemimpinan terhadap Komitmen Organisasional pegawai pada Kantor Camat Medan Area.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2019 : 2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia.

Menurut Sugiyono (2019 : 296) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Dengan melakukan studi keperpustakaan, studi lapangan, wawancara dan kuesioner.

1. Dengan rumus korelasi product moment

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan rumus :

- r_{xy} = Koefisien dan korelasi antar variable X dan Y
n = Jumlah Responden

- X = Tipe Kepemimpinan
- Y = Komitmen Organisasional
- X² = Variabel bebas yang telah dikuadratkan
- Y² = Variabel terikat yang telah dikuadratkan
- XY = *Product Moment* Variabel X dan Y

2. Uji signifikan

Untuk menguji tingkat signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah dengan menggunakan rumus uji t dalam Sugiyono (2019 : 248) yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t = Hubungan antar variabel
- r = Nilai koefisien korelasi
- n = Jumlah sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Supaya mudah dalam menilai riset ini dan nilai itu agar dalam riset ini dibuatkan interval pengkaji memastikan banyak kelas interval beberapa 5. Berdasarkan Sugiyono (2017:228) maka rumus yang digunakan sebagai berikut. Panjang kelas interval = $\frac{\text{rentang}}{\text{panjang kelas interval}}$

Dimana :

Rentang = Nilai tertinggi – Nilai terendah

Berdasarkan rumus diatas, maka panjang kelas interval adalah :

$$\text{Panjang kelas} = \frac{100-20}{5} = 16$$

Dan sesuai dengan defenisi dari perbandingan ialah :

- a. Angka 16 s/d 32 tergolong kategori sangat rendah
- b. Angka 33 s/d 49 tergolong kategori rendah
- c. Angka 50 s/d 66 tergolong kategori sedang
- d. Angka 67 s/d 83 tergolong kategori tinggi
- e. Angka 80 s/d 100 tergolong kategori sangat tinggi

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dikemukakan jawaban responden terhadap variabel bebas (X) Tipe – Tipe Kepemimpinan sebagai berikut :

$$\frac{f_{xi}}{n} = \frac{2754}{30} = 91,8$$

Berdasarkan rata-rata responden sebesar 91,8 digolongkan dalam kategori tinggi. Artinya Tipe – Tipe Kepemimpinan yang berlangsung di Kantor Camat Medan Area sedang dijalankan dengan baik.

Agar mudah pengkaji dalam menilai riset ini, pengkaji membuat interval dan memastikan banyaknya kelas interval dari beberapa interval tersebut 5. Berdasarkan

Sugiyono (2017:228) maka rumus yang digunakan sebagai berikut. Panjang kelas interval

$$= \frac{\text{rentang}}{\text{panjang kelas interval}}$$

Dimana :

Rentang = Nilai tertinggi - Nilai terendah

Berdasarkan rumus diatas, maka panjang kelas interval adalah :

$$\text{Panjang kelas} = \frac{100-20}{5} = 16$$

Maka interval dari kriteria penilaian adalah sebagai berikut :

- f. Angka 16 s/d 32 tergolong kategori sangat rendah
- g. Angka 33 s/d 49 tergolong kategori rendah
- h. Angka 50 s/d 66 tergolong kategori sedang
- i. Angka 67 s/d 83 tergolong kategori tinggi
- j. Angka 80 s/d 100 tergolong kategori sangat tinggi

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dikemukakan jawaban responden terhadap variabel bebas (X) Tipe - Tipe Kepemimpinan sebagai berikut :

$$\frac{f_{xi}}{n} = \frac{2754}{30} = 91,8$$

Berdasarkan rata-rata responden sebesar 91,8 digolongkan dalam kategori tinggi. Artinya Tipe - Tipe Kepemimpinan yang berlangsung di Kantor Camat Medan Area sedang dijalankan dengan baik.

Berdasarkan rumus, maka kelas interval adalah :

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Maka interval dari kriteria penilaian adalah sebagai berikut :

- a. Angka 1,00 s/d 1,80 tergolong kategori sangat rendah
- b. Angka 1,81 s/d 2,61 tergolong kategori rendah
- c. Angka 2,62 s/d 3,42 tergolong kategori sedang
- d. Angka 3,43 s/d 4,23 tergolong kategori tinggi
- e. Angka 4,24 s/d 5,00 tergolong kategori sangat tinggi

Dari tabel 4.8 dapat diketahui rata-rata jawaban responden untuk variabel bebas (X) Tipe Kepemimpinan adalah 4,58 berada pada kategori tinggi artinya Tipe Kepemimpinan yang terjadi di Kantor Camat Medan Area dikategorikan dengan klasifikasi baik.

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dikemukakan jawaban responden terhadap variabel terikat (Y) Komitmen Organisasional Pegawai sebagai berikut : $\frac{f_{xi}}{n} = \frac{2546}{30} = 84,8$

Berdasarkan rata-rata jawaban responden sebesar 84,8 digolongkan dalam kategori tinggi. Artinya Komitmen Organisasional Pegawai yang berlangsung di Kantor Camat Medan Area sedang dilaksanakan dengan baik.

Pada bagan 4.11 dapat ditemukan hubungan Tipe Kepemimpinan pada organisasional Komitmen Pegawai dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

$$\begin{aligned} n &= 30 \\ \sum X &= 2754 \\ \sum Y &= 2546 \\ \sum X^2 &= 253720 \\ \sum Y^2 &= 217748 \\ \sum XY &= 233979 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{30.233979 - (2754)(2546)}{\sqrt{\{30.(253720) - (2754)^2\} \{30.(217748) - (2546)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{7019370 - 7011684}{\sqrt{\{(7611600) - (7584516)\} \{(6532440) - (6482116)\}}} \\ r_{xy} &= \frac{7686}{\sqrt{\{2708\} \{50324\}}} \\ r_{xy} &= \frac{7686}{\sqrt{136277392}} \\ r_{xy} &= \frac{7686}{11673} \\ r_{xy} &= 0,65 \end{aligned}$$

Guna mengetahui signifikansi pengaruh lingkungan kerja terhadap semangat kerja di gunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\sqrt{r(n-1)}}{1-r^2} \\ t &= \frac{\sqrt{0,65(30-1)}}{1-0,65^2} \\ t &= \frac{\sqrt{0,65(29)}}{1-0,4225} \\ t &= \frac{\sqrt{18,85}}{0,5775} \\ t &= \sqrt{32,64} \\ t &= 5,713 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan Uji t sebagaimana terlihat diatas dapat diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,713$ apabila dibandingkan dengan angka kritik yang terdapat pada t_{tabel} dengan (df) 5% pada (n-1) terdapat angka sebesar 1,697, dimana $5,713 > 1,697$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan Variabel Bebas (X) Tipe Kepemimpinan terhadap Variabel Terikat (Y) Komitmen Organisasional Pegawai Di Kantor Camat Medan Area Kota Medan.

Pembahasan Setiap Dimensi

Adapun kegunaan uji dimensi adalah untuk mengetahui hubungan setiap dimensi terhadap Variabel Bebas (X) Tipe Kepemimpinan dengan Variabel Terikat (Y) Komitmen Organisasional.

1. Dimensi Otokratik dengan dimensi Identifikasi

Angka koefisien $r_{xy} = 0,17$ apabila dikonfersikan pada tabel kritik r produk moment (n-30) dengan (df 5%) terdapat angka tabel 0,36 dimana $r_{xy} = 0,17 < 0,36$ ini berarti hubungan Variabel (X) Otokratik dengan Variabel (Y) Identifikasi tidak berpengaruh (Lampiran I). N = 30

$$\begin{aligned}\Sigma X &= 709 \\ \Sigma Y &= 789 \\ \Sigma X^2 &= 16841 \\ \Sigma Y^2 &= 20961 \\ \Sigma XY &= 18623\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{30(18623) - (709)(789)}{\sqrt{\{30(16841) - (709)^2\}\{30(20961) - (789)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{-711}{\sqrt{(505.230 - 502.681)(628.830 - 622.521)}} \\ r_{xy} &= \frac{711}{\sqrt{(2549)(6309)}} \\ r_{xy} &= \frac{711}{\sqrt{16081641}} \\ r_{xy} &= \frac{711}{4010} = 0,17\end{aligned}$$

2. Dimensi Paternalistik dengan Dimensi keterlibatan

Angka koefisien $r_{xy} = 0,54$ apabila dikonfersikan pada tabel kritik r produk moment (n-30) dengan (df 5%) terdapat angka tabel 0,36 dimana $r_{xy} = 0,54 > 0,36$ ini berarti hubungan Variabel (X) Paternalistik dengan Variabel (Y) Keterlibatan berpengaruh besar (Lampiran II). N = 30

$$\begin{aligned}\Sigma X &= 537 \\ \Sigma Y &= 990 \\ \Sigma X^2 &= 9725 \\ \Sigma Y^2 &= 32941 \\ \Sigma XY &= 17408\end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

r_{xy}

$$\begin{aligned}
&= \frac{30(17408) - (537)(990)}{\sqrt{\{30(9725) - (537)^2\}\{30(32941) - (990)^2\}}} \\
r_{xy} &= \frac{(522240) - (531630)}{\sqrt{(291750 - 328329)(988230 - 980100)}} \\
&\quad -9390 \\
r_{xy} &= \frac{-9390}{\sqrt{(36579)(8130)}} \\
r_{xy} &= \frac{9390}{\sqrt{297387270}} \\
r_{xy} &= \frac{9390}{17244} = 0,54
\end{aligned}$$

3. Dimensi Kharismatik dengan Loyalitas

Angka koefisien $r_{xy} = 0,75$ apabila dikonfersikasikan pada tabel kritik r produk moment (n-30) dengan (df 5%) terdapat angka tabel 0,36 dimana $r_{xy} = 0,75 > 0,36$ ini berarti hubungan Variabel (X) Kharismatik dengan Variabel (Y) dimensi Loyalitas masih berpengaruh besar (Lampiran III).

N	= 30
ΣX	= 558
ΣY	= 764
ΣX^2	= 10470
ΣY^2	= 19784
ΣXY	= 14241

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma x^2) - (\Sigma X)^2\}\{N(\Sigma y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \\
r_{xy} &= \frac{30(14241) - (558)(764)}{\sqrt{\{30(10470) - (558)^2\}\{30(19784) - (764)^2\}}} \\
r_{xy} &= \frac{(427230) - (426312)}{\sqrt{(314100 - 311364)(593520 - 56536)}} \\
&\quad 918 \\
r_{xy} &= \frac{918}{\sqrt{(2736)(536984)}} \\
r_{xy} &= \frac{918}{\sqrt{146918822}} \\
r_{xy} &= \frac{918}{1212} = 0,75
\end{aligned}$$

4. Dimensi laissez Faire dengan dimensi Loyalitas

Angka koefisien $r_{xy} = 0,12$ apabila dikonfersikasikan pada tabel kritik r produk moment (n-30) dengan (df 5%) terdapat angka tabel 0,36 dimana $r_{xy} = 0,12 < 0,36$ ini berarti hubungan Variabel (X) Laissez Faire dengan Variabel (Y) Loyalitas tidak berpengaruh (Lampiran IV).

5. Dimensi Demokratik dengan Keterlibatan

Angka koefisien $r_{xy} = 0,39$ apabila dikonfersikan pada tabel kritik r produk moment (n-30) dengan (df 5%) terdapat angka tabel 0,36 dimana $r_{xy} = 0,39 > 0,36$ ini berarti hubungan Variabel (X) Demokratik dengan Variabel (Y) Keterlibatan berpengaruh besar (Lampiran V).

N	= 30
ΣX	= 273
ΣY	= 990
ΣX^2	= 2503
ΣY^2	= 32941
ΣXY	= 9040

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma x^2) - (\Sigma X)^2\}\{N(\Sigma y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(9040) - (273)(990)}{\sqrt{\{30(2503) - (273)^2\}\{30(32941) - (990)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(271200) - (270270)}{\sqrt{(75090 - 7452)(988230 - 980100)}}$$

$$r_{xy} = \frac{930}{\sqrt{(67638)(8130)}}$$

$$r_{xy} = \frac{930}{\sqrt{549896940}}$$

$$r_{xy} = \frac{930}{2344} = 0,39$$

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Tipe Kepemimpinan yang ada di Kantor Kecamatan Medan Area menggunakan Tipe Kepemimpinan situasional dimana pemimpin menggunakan tipe kepemimpinan sesuai dengan situasi yang terjadi, pemimpin mengenali tingkat perkembangan dan kesiapan bawahannya dan kemudian memilih model atau tipe kepemimpinan yang paling tepat untuk diterapkan.
2. Ditemukan kebanyakan balasan 30 narasumber pada faktor Bebas (X) Tipe Kepemimpinan adalah 4,58 dan Variabel Terikat (Y) Komitmen Organisasional Pegawai 4,24 tergolong kategori tinggi artinya Tipe Kepemimpinan Terhadap Komitmen Organisasional Pegawai di Kantor Camat Medan Area dikategorikan dengan klasifikasi baik.
3. Tipe kepemimpinan sangat berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen organisasional pegawai dimana semakin baik tipe kepemimpinan seorang atasan maka semakin tinggi komitmen pegawai terhadap perusahaan atau organisasi tersebut.
4. Tipe kepemimpinan sangat berpengaruh terhadap komitmen organisasional pegawai untuk itu atasan harus memberikan perhatian khusus pada bawahannya yang dapat membuat bawahannya menjadi senang dalam bekerja, senantiasa dalam menjalankan apa yang sudah menjadi bagian dari tugasnya sebagai seorang atasan.

Saran

1. Demi untuk meningkatkan komitmen terhadap perusahaan atau organisasi pegawai menumbuhkan rasa tanggung jawab dengan bersedia memberikan segala kemampuannya guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang telah ditetapkan.
2. Dari hasil penelitian dilihat bahwa tipe kepemimpinan sangat berpengaruh terhadap komitmen organisasional pegawai untuk itu atasan harus memberikan perhatian khusus pada bawahannya yang dapat membuat bawahannya menjadi senang dalam bekerja, dan lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaan dan jabatan yang diembannya.
3. Disarankan pula kepada organisasi untuk senantiasa menanamkan dalam diri pegawai rasa kesetiaan atau komitmen yang tinggi kepada setiap pegawai, sehingga pegawai merasa menyatu secara emosional dengan organisasi tempat ia bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarmawan. 2012. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Edison, Emron dkk. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Kartono, Kartini. 2019. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Nawawi dkk, 2012. *Kepemimpinan yang Efektif*. Yogyakarta: Gadjadara Universitas Perss.
- Priansa, Doni juni. 2020. *Perencanaan dan Pengembangan SDM*. Alfabeta. Bandung. 2017. *Manajemen Kinerja Kepegawaian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Siagian, Sondang P. 2019. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutrisno, Edy. 2010. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana. 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan H&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarjo, 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Kencana
- Wibowo, 2019. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Wijono, 2018. *Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yusuf dkk, 2017. *Komitmen Organisasi*. Makasar: Nas Media Pustaka.